

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan analisis interaksi obat dengan kadar glukosa darah dan lama rawat inap pada pasien pneumonia dengan komorbid DM tipe 2 di RSUP Persahabatan tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien terdiri dari usia, jenis kelamin dan komorbid yang diderita. Dari 35 pasien, 16 pasien berada pada kelompok usia 56-65 tahun (45,7%); 21 orang merupakan perempuan (60%); 12 orang memiliki satu komorbid (34,3%); dan komorbid yang paling banyak diderita pasien adalah hipertensi dan gangguan ginjal.
2. Interaksi obat aktual antibiotik dan antidiabetes terjadi pada 16 pasien (45,7%) dan mayoritas kejadian interaksi aktual adalah levofloksasin dan insulin.
3. Tidak terdapat hubungan signifikan antara interaksi obat aktual antibiotik dan antidiabetes terhadap kadar glukosa darah dengan *p-value* sebesar 0,905
4. Terdapat hubungan signifikan antara interaksi obat aktual antibiotik dan antidiabetes terhadap lama rawat inap dengan *p-value* sebesar 0,044 (OR = 4,767; 95% CI = 1,137-19,977)

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bahwa:

1. Perlu adanya penelitian dengan mengevaluasi kadar HbA1c sebelum perawatan dan saat periode pemulihan setelah pasien menyelesaikan terapi sehingga dampak interaksi obat antibiotik-antidiabetes terhadap kontrol glikemik jangka panjang dapat dinilai secara lebih menyeluruh.

2. Perlu adanya indikator terkait pneumonia seperti parameter inflamasi atau hasil foto toraks untuk memberikan interpretasi yang lebih baik terhadap respons terapi antibiotik dan potensi dampak interaksi obat terhadap keberhasilan pengobatan pneumonia
3. Perlu adanya pembatasan komorbid yang dimiliki pasien agar analisis interaksi obat antibiotik-antidiabetes dan perubahan *outcome* pasien menjadi lebih akurat
4. Perlu adanya penelitian dengan penggolongan kategori perubahan kadar glukosa darah yang dapat memberikan makna klinis yang lebih jelas dan meningkatkan sensitivitas analisis statistik data.